

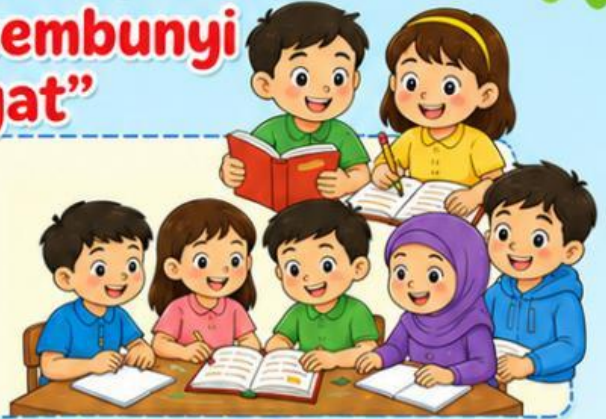
LEMBAR KERJA MURID (LKM)

"Menjelajah Makna Tersembunyi dalam Cerita Rakyat"

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok:

- | | |
|---------|------------------|
| 1. | No. Absen: |
| 2. | No. Absen: |
| 3. | No. Absen: |
| 4. | No. Absen: |
| 5. | No. Absen: |
| 6. | No. Absen: |



TUJUAN

Menemukan dan membedakan kalimat bermakna denotatif dan konotatif dalam sebuah cerita rakyat.



Ilustrasi: suasana telaga dan gua di kaki gunung dalam cerita "Asal-Usul Telaga Naga Kembar"



PETUNJUK KERJA

1. Bacalah teks cerita rakyat "Asal-Usul Telaga Naga Kembar" bersama kelompokmu.
2. Temukan minimal 5 kalimat bermakna denotatif dan 5 kalimat bermakna konotatif dari teks tersebut (boleh membuat contoh sendiri jika kalimat dalam teks kurang).
3. Tuliskan kalimat yang kamu temukan beserta penjelasan maknanya pada tabel pengamatan.
4. Jawablah pertanyaan analisis yang tersedia.
5. Siapkan salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompokmu.

Teks Cerita Rakyat: "Asal-Usul Telaga Naga Kembar"

Dahulu kala, di sebuah desa yang subur di kaki gunung, hiduplah dua bersaudara kembar bernama Kirana dan Kirani. Sejak kecil, keduanya dikenal berhati emas dan selalu ringan tangan menolong siapa saja yang kesusahan. Setiap pagi, mereka bangun sebelum matahari terbit untuk membantu ayah mereka menggarap ladang.

Suatu ketika, musim kemarau panjang melanda desa itu. Sungai-sungai mengering dan tanah retak-retak karena tidak turun hujan selama berbulan-bulan. Warga desa mulai gelisah karena persediaan air semakin menipis. Kirana dan Kirani pun bertekad mencari sumber air baru, meski jalan yang harus mereka tempuh sangatlah terjal.

Mereka berjalan menyusuri hutan selama tiga hari tiga malam. Kaki mereka melepuh dan perut mereka keroncongan, namun semangat mereka tidak pernah padam. Pada hari keempat, mereka tiba di sebuah gua tersembunyi di balik air terjun kecil. Di dalam gua itu, mereka menemukan sebuah kolam kecil yang airnya jernih sekali.

Ketika mereka mencoba mengambil air itu, tiba-tiba muncul dua ekor naga dari dalam kolam. Kirana dan Kirani terkejut bukan main, tetapi mereka tetap tenang dan memberi salam hormat kepada kedua naga tersebut. Naga-naga itu kemudian adalah penjaga sumber air yang telah lama menanti seseorang berhati tulus untuk membantu warga desa. Kirana melihat ketulusan hati Kirana dan Kirani, kedua naga itu pun berguling-guling dengan gembira sehingga tanah di sekitar kolam terkikis dan membentuk cekungan yang sangat luas. Air jernih memancar deras dari dalam cekungan itu, mengalir hingga ke desa dan mengubah cekungan besar tersebut menjadi sebuah telaga yang indah.

Sejak saat itu, telaga tersebut dikenal dengan nama Telaga Naga Kembar. Nama Kirana dan Kirani menjadi harum di seluruh negeri karena keberanian dan kebaikan hati mereka. Warga desa tidak pernah lagi kekurangan air, dan setiap tahun mereka mengadakan syukuran di tepi telaga untuk mengenang jasa kedua bersaudara itu.

Tabel Pengamatan 1: Kalimat Bermakna Denotatif

No	Kalimat Denotatif yang Ditemukan	Maknanya
1		
2		
3		
4		
5		

Tabel Pengamatan 2: Kalimat Bermakna Konotatif

No	Kalimat Konotatif yang Ditemukan	Maknanya
1		
2		
3		
4		
5		

PERTANYAAN ANALISIS



1. Apa perbedaan mendasar antara makna denotatif dan makna konotatif? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri!
Jawaban:
2. Mengapa penulis cerita rakyat sering menggunakan kalimat bermakna konotatif?
Jawaban:
3. Carilah satu ungkapan konotatif lain (di luar teks) yang biasa kamu dengar sehari-hari, lalu jelaskan makna sebenarnya!
Jawaban:
4. Menurut kelompokmu, apa nilai atau pesan moral yang dapat diambil dari cerita "Asal-Usul Telaga Naga Kembar"?
Jawaban:

